BAB 3
PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di PT Len Industri (Persero) Jl. Soekarno Hatta No. 442 Bandung, Jawa Barat. Berlangsung dari tanggal 22 Juni 2013 hingga 22 September 2013.

3.2. Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek ditujukan kepada Kepala Human Capital PT Len Industri (Persero) Bandung, Jawa Barat.
2. Keplas Human Capital PT Len Industri (Persero) memberikan surat balasan permohonan kerja praktek di PT Len Industri (Persero).
3. Penempatan posisi kerja praktek.
4. Pelaksanaan kerja praktek.

Pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang ada di PT Len Industri (Persero) dalam pelaksanaan kegiatan pendaftaran praktek kerja industri. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain :

a. Pengumpulan data yang dibagi kedalam tiga tahapan , yaitu :
    1. Wawancara

        Dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pembimbing kerja praktek yang telah dipilih mengenai sistem yang sedang berjalan terkain kegiatan pendaftaran prakter kerja industri.

    2. Observasi

        Dilakukan dengan cara melihat langsung bagaimana sistem yang sedang berjalan bekerja yang sebelumnya telah mendapat izin dari pembimbing kerja praktek.

3. Studi Literatur

Mengumpulkan data dari buku yang ada disistem yang sedang berjalan serta situs internet dan catatan kuliah yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi praktek kerja industri di PT Len Industri (Persero).

b. Tahap analisis sistem

Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari: analisis masalah, prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis basis data, dan analisis kebutuhan fungsional.

c. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Setelah menganalisis sistem, selanjutnya adalah merancang sistem informasi praktek kerja industri di PT Len Industri (Persero). Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar.

d. Pengkodean

Hasil perancangan sistem diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman C#.

e. Implementasi dan Pengujian Unit

Setelah membuat perancangan sistem dan perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah merealisasikan perancangan perangkat lunak sebagai serangkaian program atau unit program dan pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi sistem informasi praktek kerja industri berbasis dekstop.

3.3 Analisis Masalah

Aplikasi ini dapat dibuat dengan adanya suatu analisa terlebih dahulu, analisa sistem dilakukan dengen mendefinisikan masalah yang ada, menganalisa dan mengamati secara keseluruhan bagaimana sistem aplikasi ini terbentuk dari awal. Pembuatan aplikasi ini membutuhkan suatu analisis yang benar agar dihasilkan suatu aplikasi yang sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum aplikasi ini dibuat, secara umum analisis yang akan

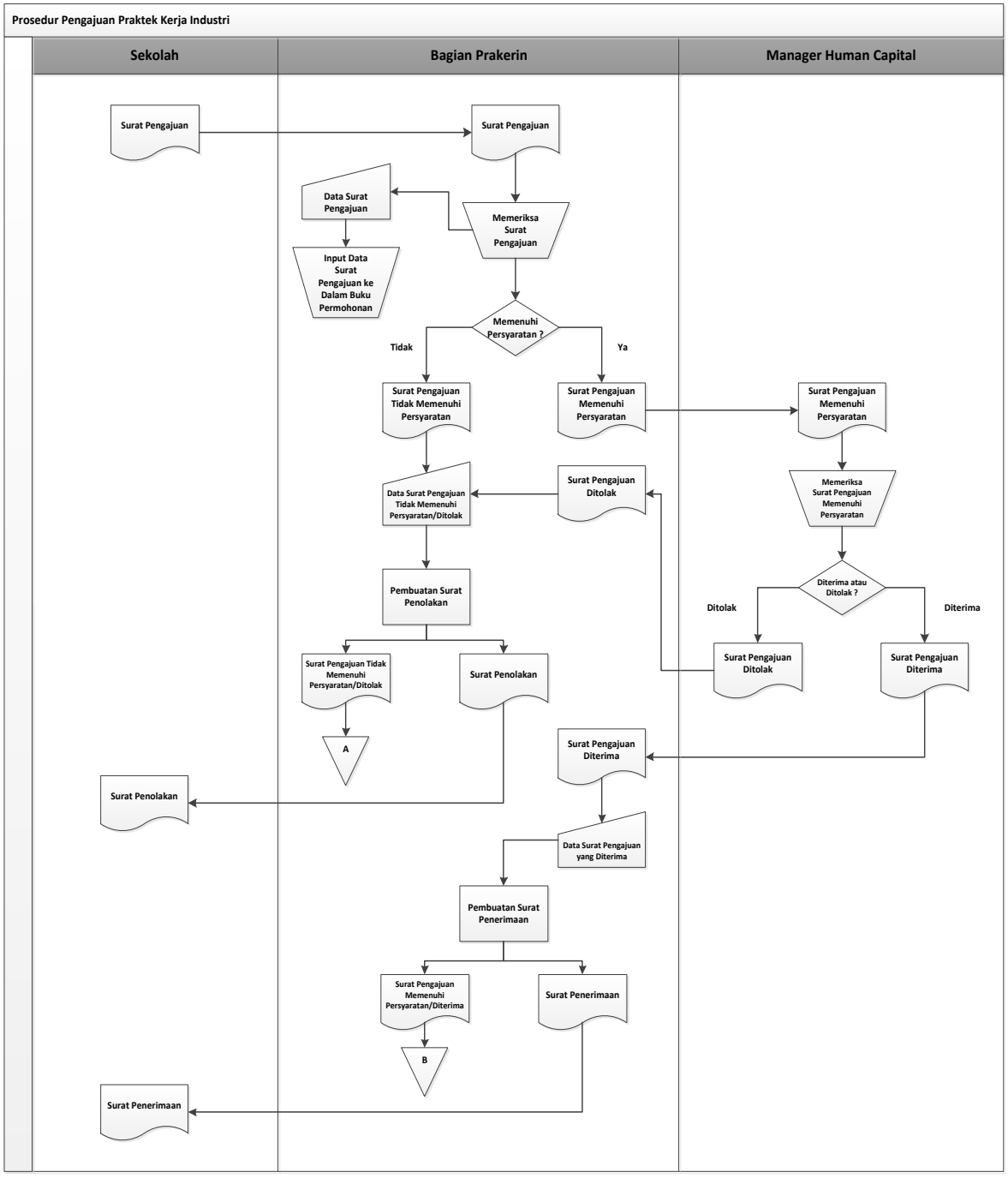
dilakukan adalah mengenai bahasa pemrograman yang digunakan beserta *tools-tools* apa saja yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini. Analisis lingkungan dari sitem menguraikan sejumlah entitas yang ada hubungannya dengan sistem dan berpengaruh terhadfap sistem. Analisis sistem menguraikan proses-proses dan data-data yang terlibat didalam sistem.

3.4 Analisis Sitem yang telah berjalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Divisi Human Capital Bapak Devri penyampaian informasi pendaftaran praktek kerja industri sebagai berikut :

1. Sekolah mengirimkan surat pengajuan praktek kerja ke Divisi Human Capital PT. Len Industri (Persero).
2. Bagian penerimaan praktek kerja Divisi Human Capital memeriksa surat pengajuan praktek kerja yang dikirimkan pihak sekolah.
3. Jika tidak memenuhi persyaratan maka bagian penerimaan praktek kerja akan langsung membuat surat penolakan.
4. Jika memenuhi persyaratan maka bagian penerimaan praktek kerja akan menyerahkan surat pengajuan tersebut untuk dipilih kembali agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
5. Manager Divisi Human Capital memilih kembali surat pengajuan praktek kerja.
6. Surat pengajuan yang terlah dipilih oleh manager divisi human capital akan diserahkan kembali ke bagian praktek kerja
7. Jika diterima maka bagian praktek kerja akan membuat surat penerimaan lalu mengarsipkan surat pengajuan tersebut.
8. Jika ditolak maka bagian praktek kerja akan membuat surat penolakan lalu mengarsipkan surat pengajuan tersebut.

3.4.1 Flow Map



Gambar 3.1 Flow Map Prosedur Pendaftaran Praktek Kerja Industri PT. Len Industri

Keterangan :

A : Pengarsipan surat pengajuan praktek kerja yang tidak memenuhi persyaratan/ditolak

B : Pengarsipan surat pengajuan praktek kerja yang memenuhi persyaratan/diterima

3.5 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga meliputi elemen atau komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai dengan sistem tersebut diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukan yang diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

3.5.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Saat ini terdapat komputer desktop dengan spesifikasi seperti dibawah ini :

1. Komputer
   a. Prossesor : Dual Core 2 GHz
   b. RAM : 2 GB
   c. Hardisk : 250 GB
   d. VGA : Onboard
2. Perangkat *Input* dan *Output*
   a. Mouse
   b. Keyboard
   c. Monitor
   d. Printer

Sedangkan perangkat keras komputer yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan sistem ini adalah :

1. Komputer dengan spesifikasi minimal :
   a. Prossesor : single core 2 Ghz
   b. RAM : 512 MB
   c. Harddisk : 40GB
   d. VGA : on-board
2. Perangkat *Input* dan *Output* yang diperlukan :
   a. Mouse

b. Keyboard
c. Monitor
d. Printer

3.5.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah :

1. Sistem Operasi Windows 7 32 bit
2. Microsoft Visual Studio (C#) sebagai bahasa pemrograman
3. XAMP sebagai server *localhost*
4. MySQL sebagai *database*

3.6 Analisis Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna, bertujuan untuk mengetahui pengguna yang akan berinteraksi dengan aplikasi ini. Aplikasi ini dapat diakses oleh petugas untuk para siswa/ mahasiswa praktek kerja industri di PT Len Industri (Persero).

Petugas yang ada harus dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Mempunyai kemampuan dasar dibidang komputer.
2. Dapat mengoperasikan sistem operasi Windows.
3. Memiliki pengalaman lebih lama dalam menggunakan komputer.
4. Memiliki latar belakang pendidikan minilal SMA atau SMK.

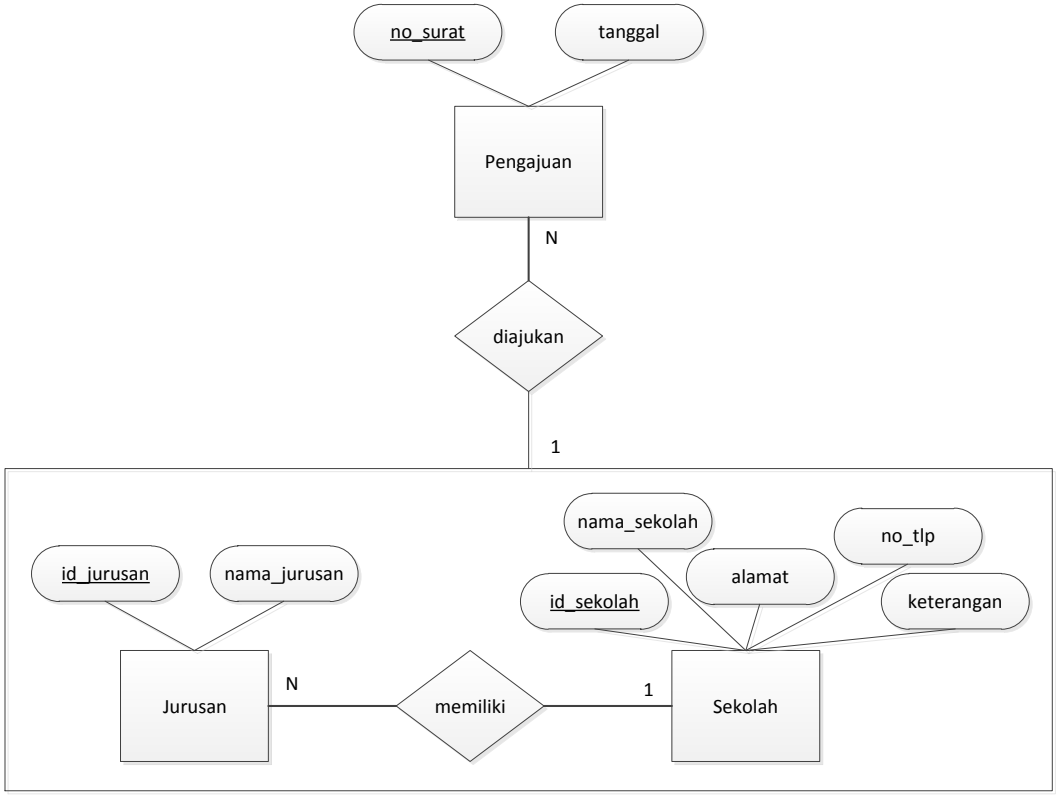
3.7 Analisis Kebutuhan Fungsional

Setelah melakukan analisis kebutuhan non fungsional maka dilanjutkan yaitu analisis kebutuhan fungsional. Dalam langkah ini dilakukan penetuan entitas, baik entitas internal maupun entitas eksternal, data mengalir, serta prosedur yang biasa dilakukan masing-masing entitas

.

3.7.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu alat pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terjadi, berisi komponen-komponen entitas dan relationsip yang masing-masing dilengkapi dengan atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari sebagian dunia nyata.



Gambar 3.2 ERD (Entity Relationship Diagram) Basis Data pada Sistem Informasi Pengajuan Praktek Kerja Industri PT. Len Industri (Persero)

Kamus data pada ERD :

Tabel 3.1 Kamus Data pada ERD

Entitas	Atribut
Detail Pengajuan	no_surat, nama_siswa, no_induk, id_sekolah, id_jurusan, mulai, selesai, tes, keterangan
Jurusan	id_jurusan, nama_jurusan
Pembimbing	id_pembimbing, nama_pembimbing, unit_kerja, bidang_jurusan, keterangan
Pengajuan	no_surat, tanggal

Sekolah	id_sekolah, nama_sekolah, alamat, no_tlp, keterangan

Kamus data Entitas :

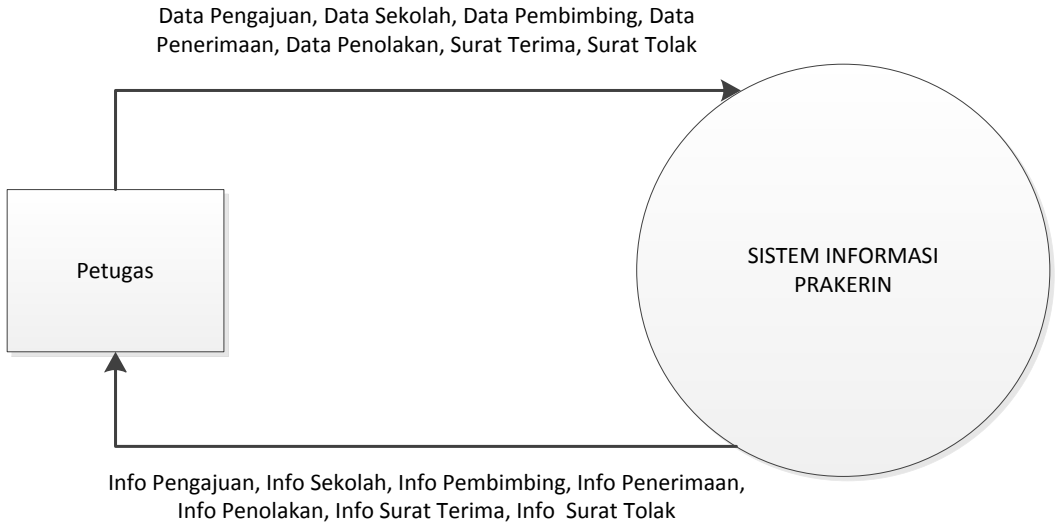
Tabel 3.2 Kamus Data dan Entitas

Nama	Detail Pengajuan
Where Used/How Used	Input data pengajuan, input data penerimaan, input data penolakan, input data surat diterima, input data surat ditolak
Deskripsi	
Struktur Data	no_surat, nama_siswa, no_induk, id_sekolah, id_jurusan, mulai, selesai, tes, keterangan
(Penjelasan Per Struktur Data)	no_surat : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	nama_siswa: [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 50
	no_induk: [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	id_sekolah: [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	id_jurusan: [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	mulai: [DD-MM-YYYY]
	selesai: [DD-MM-YYYY]
	tes: [DD-MM-YYYY]
	keterangan: [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
Nama	Jurusan
Where Used/How Used	Input Data Sekolah
Deskripsi	
Struktur Data	Id_jurusan, nama_jurusan
(Penjelasan Per Struktur Data)	Id_jurusan : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	Nama_jurusan : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
Nama	Pembimbing
Where Used/How Used	Input Data diterima, input data pembimbing
Deskripsi	
Struktur Data	Id_pembimbing, nama_pembimbing, unit_kerja, bidang/jurusan, keterangan
(Penjelasan Per Struktur	Id_pembimbing [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30

Data)	Nama_pembimbing [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 50
	Unit_kerja : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	Bidang/jurusan : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	Keterangan : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
Nama	Pengajuan
Where Used/How Used	Input data pengajuan
Deskripsi	
Struktur Data	Id_pengajuan, tanggal
(Penjelasan Per Struktur Data)	Id_pengajuan : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	tanggal: [DD-MM-YYYY]
Nama	Sekolah
Where Used/How Used	Input data sekolah, input data penerimaan, input data penolakan
Deskripsi	
Struktur Data	Id_sekolah, nama_sekolah, alamat, no_tlp, keterangan
(Penjelasan Per Struktur Data)	Id_sekolah : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	Nama_sekolah : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 50
	Alamat : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 50
	No_tlp : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30
	Keterangan : [0..9] [a..z] [A..Z] Size : 30

3.7.2 Diagram Konteks

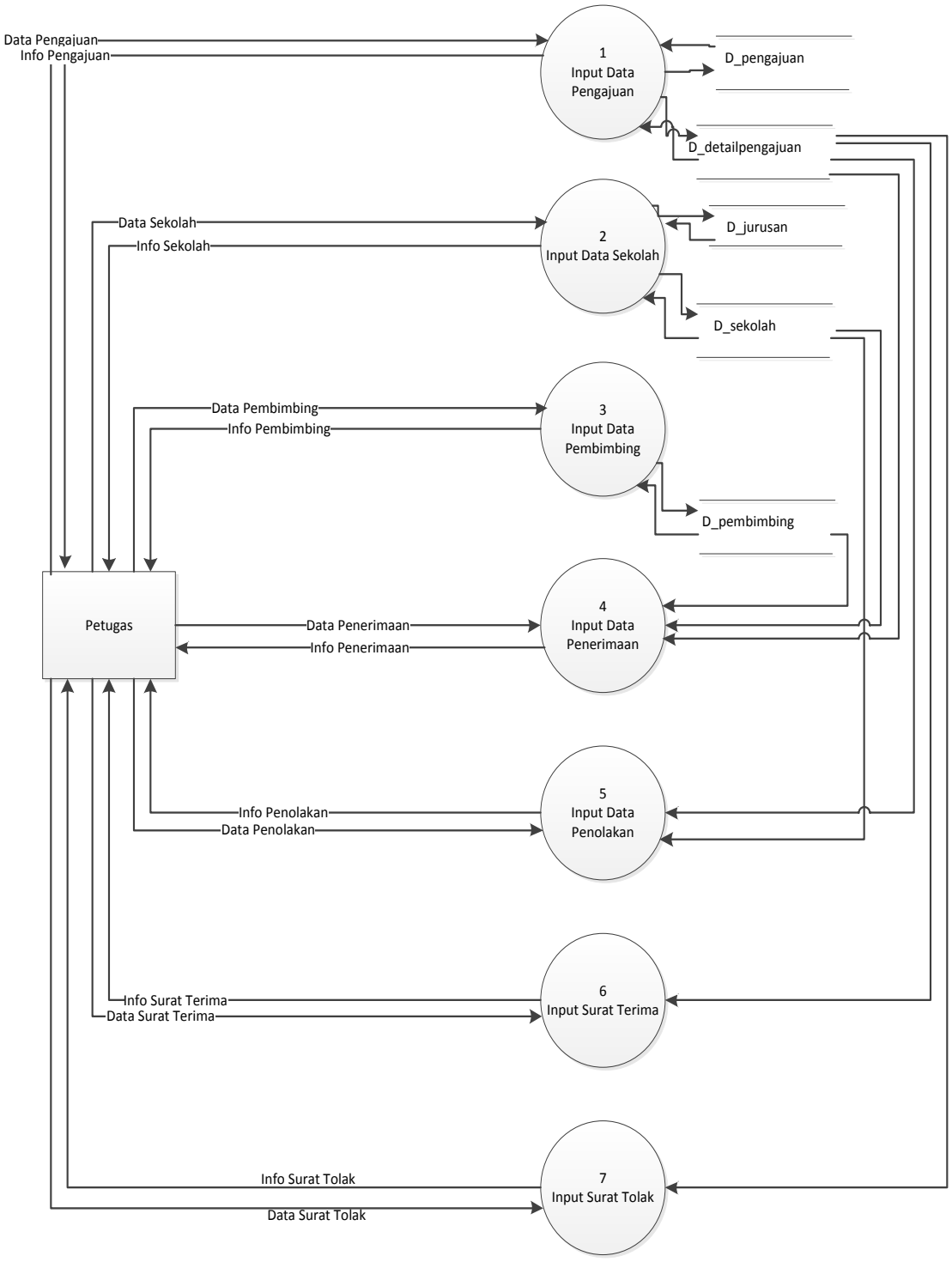
Analisi kebutuhan pengguna, betujuan untuk mengetahui pengguna yang akan berinteraksi dengan sistem. Aplikasi ini dapat diakses oleh petugas.



Gambar 3.3 Diagram Konteks pada Sistem Informasi Pengajuan Praktek Kerja Industri PT. Len Industri (Persero)

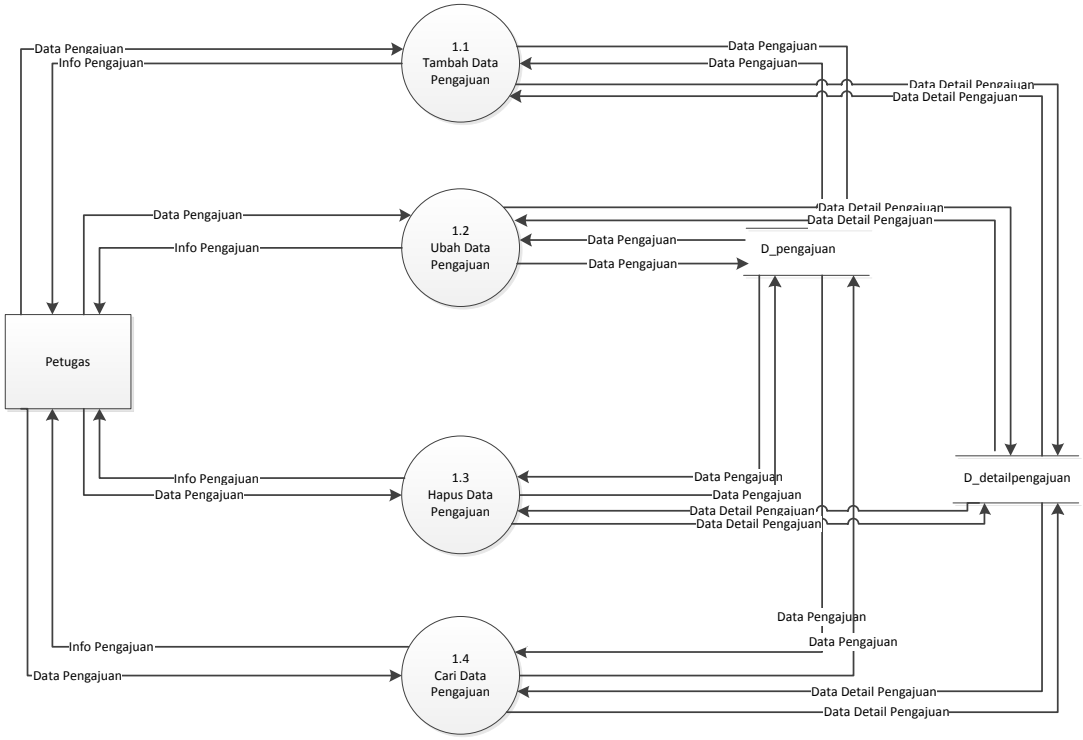
3.7.3 DFD Level 1

Terdapat beberapa proses di sistem ini yang berinteraksi langsung dengan petugas. Petugas berinteraksi langsung dengan proses data pengajuan, sekolah, pembimbing, laporan penerimaan serta penolakan siswa/mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja industri di PT Len Industri (Persero), dan surat penolakan serta surat penerimaannya.



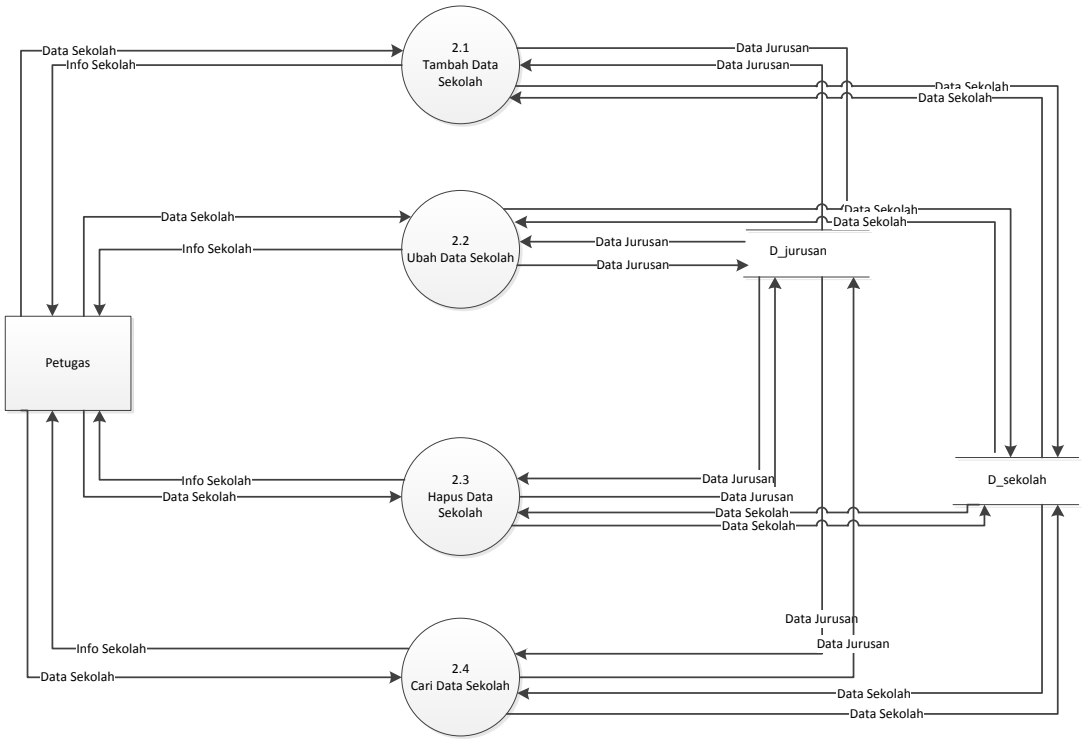
Gambar 3.4 DFD Level 1 pada Sistem Informasi Pengajuan Praktek Kerja Industri PT. Len Industri (Persero)

3.7.4 DFD Level 2 untuk 1



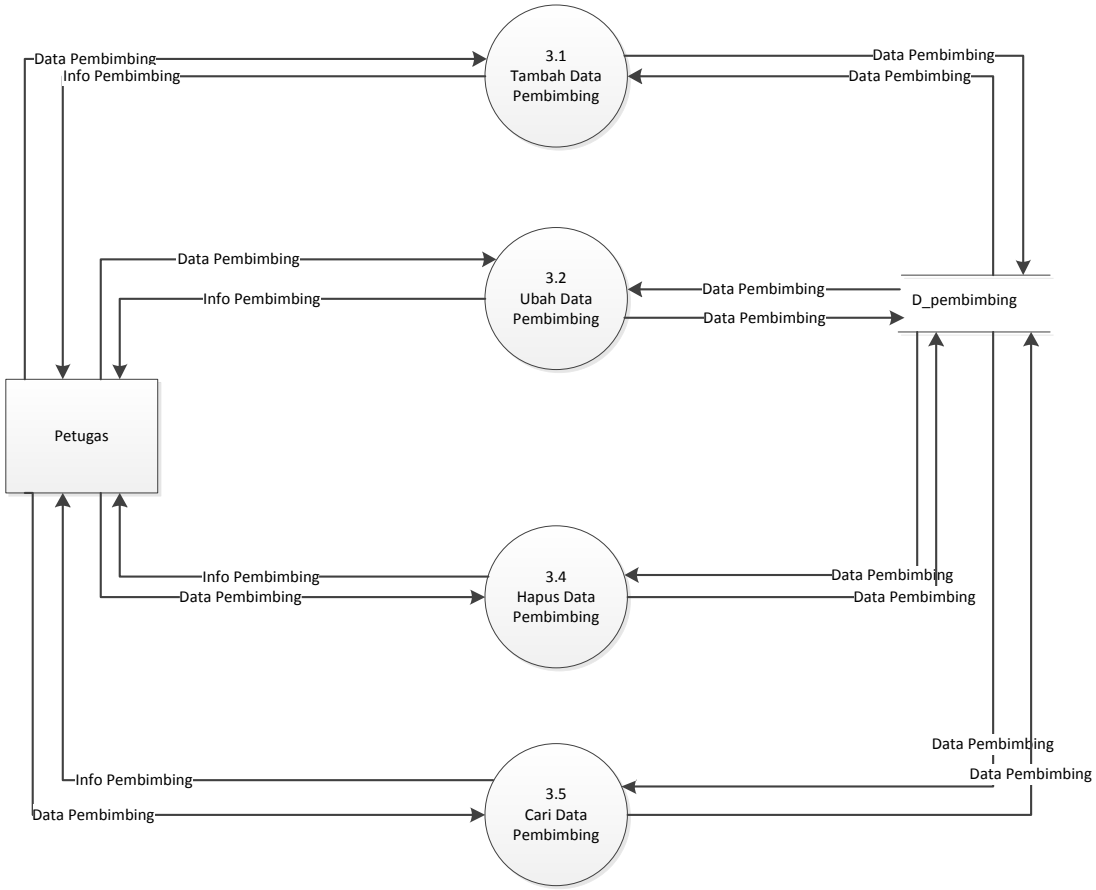
Gambar 3.5 DFD Level 2 Pengolahan Data Pengajuan

3.7.5 DFD Level 2 untuk 2



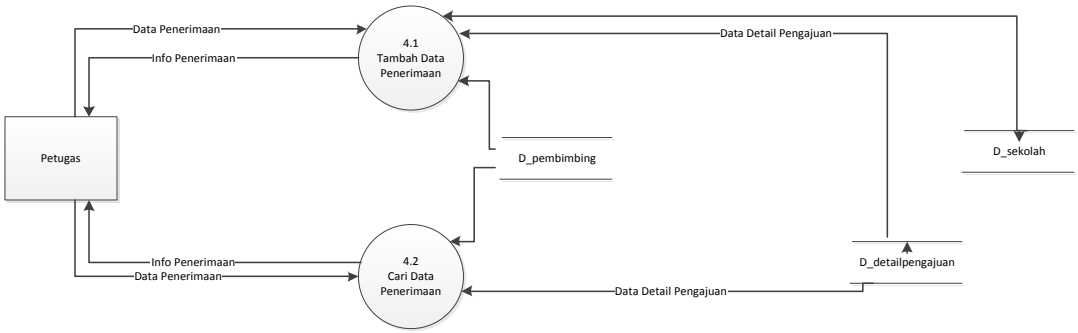
Gambar 3.6 DFD Level Pengolahan Data Sekolah

3.7.6 DFD Level 2 untuk 3



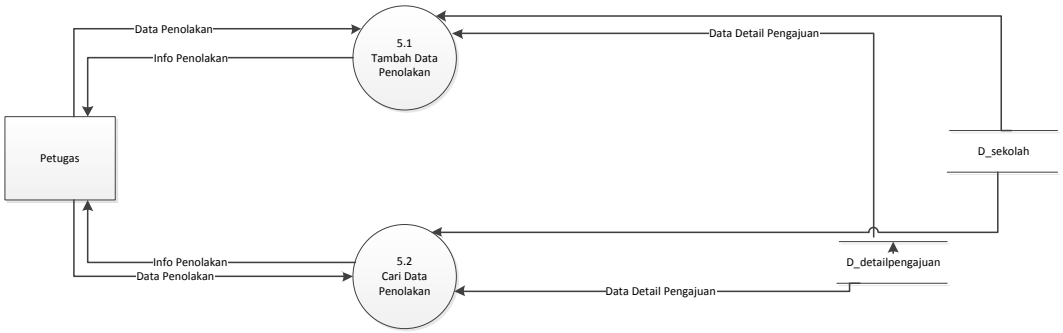
Gambar 3.7 DFD Level 2 Pengolahan Data Pembimbing

3.7.7 DFD Level 2 untuk 4



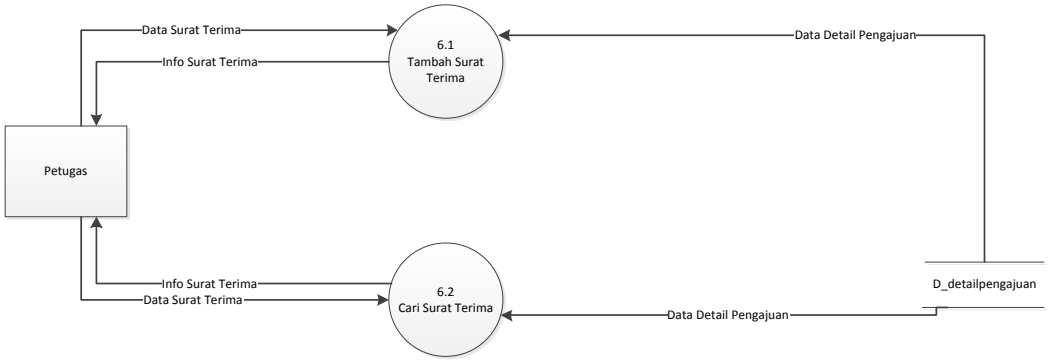
Gambar 3.8 DFD Level 2 Pengolahan Data Penerimaan

3.7.8 DFD Level 2 untuk 5



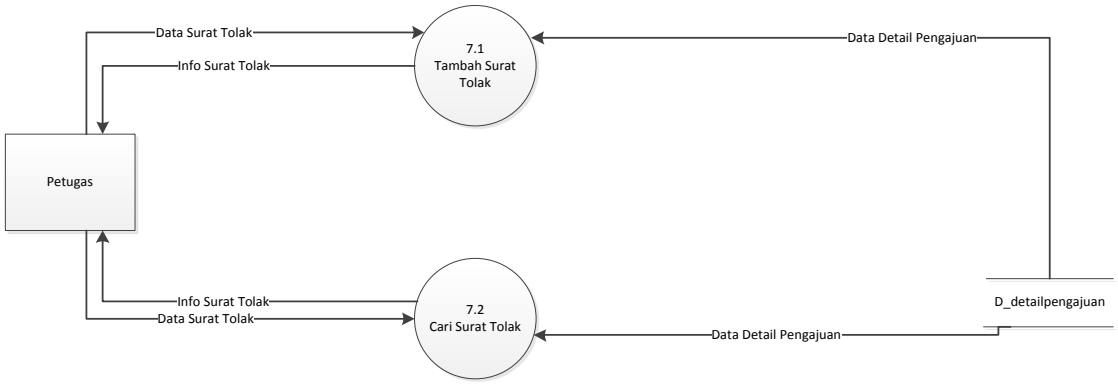
Gambar 3.9 DFD Level 2 Pengolahan Data Penolakan

3.7.9 DFD Level 2 untuk 6



Gambar 3.10 DFD Level 2 Pengolahan Data Surat Terima

3.7.10 DFD Level 2 untuk 7



Gambar 3.11 DFD Level 2 Pengolahan Data Surat Tolak

3.7.11 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses adalah tabel yang berisi keterangan atau deskripsi dari semua proses yang terdapat di DFD, logika proses dituliskan menggunakan bahasa deskriptif. Seperti yang dijelaskan pada diagram konteks terdapan 7 proses yaitu pengajuan, sekolah, pembimbing, penerimaan, penolakan, surat penolakan dan surat penerimaan.

Tabel 3.3 Spesifikasi Proses

No	Proses	Keterangan
1	No. Proses	1
	Nama Source	Input Data Pengajuan
	Source	Tabel pengajuan, Tabel detail pengajuan
	Input	Data No Surat, Data nama siswa, Data no induk, Data id sekolah, Data id jurusan, Data tanggal mulai, Data tanggal selesai, Data tanggal test, Data keterangan
	Ouput	Info No Surat, Info nama siswa, Info no induk, Info id sekolah, Info id jurusan, Info tanggal mulai, Info tanggal selesai, Info tanggal test, Info keterangan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan pengajuan dengan format memasukan No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan 2. Sistem menampilkan hasil input dari data No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan
2	No. Proses	2
	Nama Source	Input Data Sekolah
	Source	Tabel Sekolah

	Input	Data nama sekolah, data alamat, data no telpn, data keterangan
	Ouput	Info nama sekolah, info alamat, info no telpn, info keterangan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan data nama sekolah, data alamat, data no telpn, data keterangan 2. Sistem menapilkan hasil input dari data nama sekolah, data alamat, data no telpn, data keterangan
3	No. Proses	3
	Nama Source	Input Data Pembimbing
	Source	Tabel pembimbing
	Input	Data nama pembimbing, data unit kerja, data bidang/jurusan, data keterangan
	Ouput	Info nama pembimbing, info unit kerja, info bidang/jurusan, info keterangan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan data nama pembimbing, data unit kerja, data bidang/jurusan, data keterangan 2. Sistem menampilkan hasil input dari data nama pembimbing, data unit kerja, data bidang/jurusan, data keterangan
4	No. Proses	4
	Nama Source	Input Data Penerimaan
	Source	Tabel sekolah, Tabel detail pengajuan
	Input	Data No Surat, Data nama siswa, Data no induk, Data id sekolah, Data id jurusan, Data tanggal mulai, Data tanggal selesai, Data tanggal test, Data keterangan, data nama pembimbing
	Ouput	Info No Surat, Info nama siswa, Info no induk,

		Info id sekolah, Info id jurusan, Info tanggal mulai, Info tanggal selesai, Info tanggal test, Info keterangan , info data pembimbing
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan pengajuan dengan format memasukan No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan, nama pembimbing 2. Sistem menampilkan hasil input dari data No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan, nama pembimbing
5	No. Proses	5
	Nama Source	Input Data Penolakan
	Source	Tabel sekolah, Tabel detail pengajuan
	Input	Data No Surat, Data nama siswa, Data no induk, Data id sekolah, Data id jurusan, Data tanggal mulai, Data tanggal selesai, Data tanggal test, Data keterangan
	Ouput	Info No Surat, Info nama siswa, Info no induk, Info id sekolah, Info id jurusan, Info tanggal mulai, Info tanggal selesai, Info tanggal test, Info keterangan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan pengajuan dengan format memasukan No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan 2. Sistem menampilkan hasil input dari data No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai,

		tanggal test, keterangan
6	No. Proses	6
	Nama Source	Input Data Surat Diterima
	Source	Tabel detail pengajuan
	Input	Data No Surat, Data nama siswa, Data no induk, Data id sekolah, Data id jurusan, Data tanggal mulai, Data tanggal selesai, Data tanggal test, Data keterangan
	Ouput	Info No Surat, Info nama siswa, Info no induk, Info id sekolah, Info id jurusan, Info tanggal mulai, Info tanggal selesai, Info tanggal test, Info keterangan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan pengajuan dengan format memasukan No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan 2. Sistem menampilkan hasil input dari data No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan
7	No. Proses	7
	Nama Source	Input Surat Ditolak
	Source	Tabel detail pengajuan
	Input	Data No Surat, Data nama siswa, Data no induk, Data id sekolah, Data id jurusan, Data tanggal mulai, Data tanggal selesai, Data tanggal test, Data keterangan
	Ouput	Info No Surat, Info nama siswa, Info no induk, Info id sekolah, Info id jurusan, Info tanggal mulai, Info tanggal selesai, Info tanggal test, Info keterangan

	Destination	Petugas
	Logika Proses	1. Petugas memasukan pengajuan dengan format memasukan No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan 2. Sistem menampilkan hasil input dari data No Surat, nama siswa, no induk, id sekolah, id jurusan, tanggal mulai, tanggal selesai, tanggal test, keterangan

3.8 Perancangan

Perancangan dimulai setelah tahap analisi terhadap sistem telah dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Perancangan meliputi proses :

1. Pemrograman

   Menerapkan logika programmer kedalam suatu bahasa pemrograman untuk menciptakan suatu program yang diinginkan.

2. Perencanaan

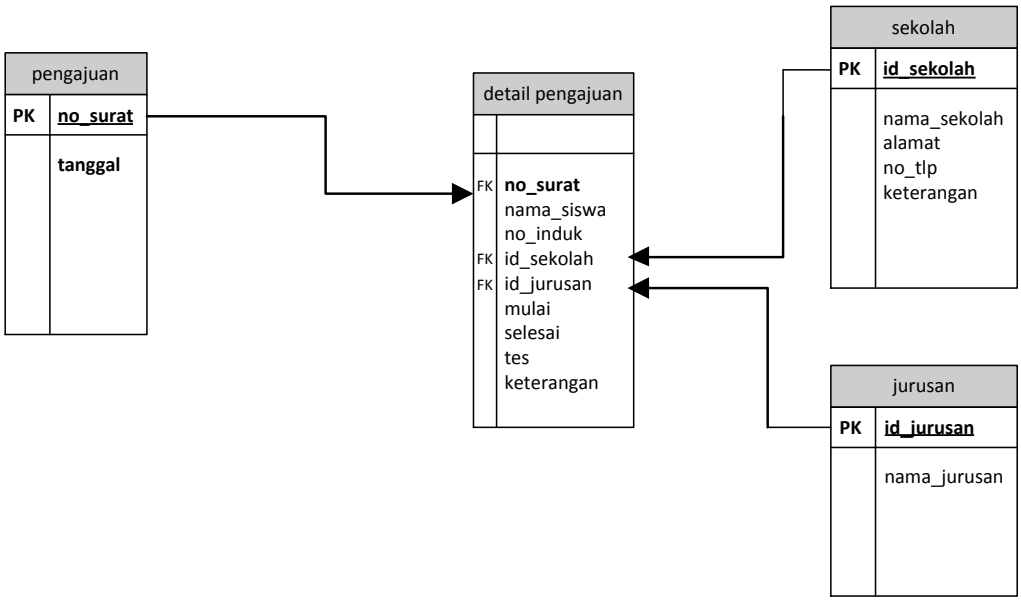
   Menyatakan masalah umum klien dan memecahkannya.

3. Perancangan

   Mengembangkan gagasan keseluruhan menjadi suatu usul wujud sistem.

3.8.1 Perancangan Basis Data

Merupakan perancangan basis data yang dibuat untuk sistem informasi praktek kerja industri di PT Len Industri (Persero). Gambar 3.8. merupakan tabel relasi yang ada di basis data sistem informasi praktek kerja industri.



Gambar 3.12 Relasi Tabel dari Basis Data pada Sistem Informasi Pengajuan Praktek Kerja Industri PT. Len Industri (Persero)

3.8.1.1 Struktur Tabel

Tabel ini merupakan struktur tabel yang terdapat pada basis data sistem informasi praktek kerja industri PT Len Industri (Persero).

Tabel 3.4 Tabel Detail Pengajuan

No	Field	Type	Keterangan
1	no_surat	varchar(70)	*Foreign Key References to table Pengajuan (‘no_surat’)*
2	nama_siswa	varchar(50)	
3	no_induk	Int(30)	
4	id_sekolah	Int(15)	*Foreign Key References to table Sekolah (‘id_sekolah’)*
5	id_jurusan	Int(15)	*Foreign Key References to table Jurusan (‘id_jurusan’)*
6	Mulai	Date	
7	Selesai	Date	
8	Tes	Date	
9	Keterangan	varchar(10)	

Tabel 3.5 Tabel Pengajuan

No	Field	Type	Keterangan
1	no_surat	varchar(70)	*Primary Key, Auto Increment*
2	tanggal	Date	

Tabel 3.6 Tabel Jurusan

No	Field	Type	Keterangan
1	id_jurusan	Int(15)	*Primary Key, Auto Increment*
2	nama_jurusan	Varchar(50)	

Tabel 3.7 Tabel Pembimbing

No	Field	Type	Keterangan
1	id_pembimbing	Int(15)	*Primary Key, Auto Increment*
2	nama_pembimbing	Varchar(50)	
3	unit_kerja	Varchar(50)	
4	bidang_jurusan	Varchar(50)	
5	keterangan	Varchar(100)	

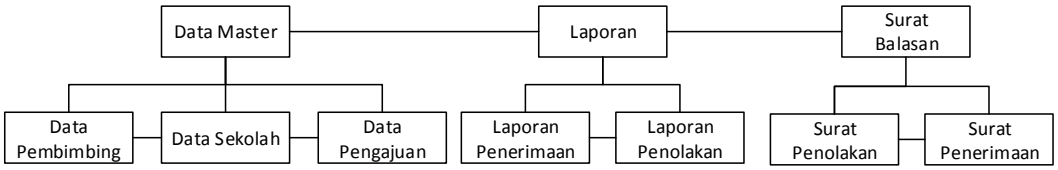
Tabel 3.8 Tabel Sekolah

No	Field	Type	Keterangan
1	id_sekolah	Int(15)	*Primary Key, Auto Increment*
2	nama_sekolah	Varchar(50)	
3	alamat	Varchar(100)	
4	no_tlp	Varchar(50)	
5	keterangan	Varchar(100)	

3.8.2 Perancangan Struktur Menu

Perancangan struktur menu terdiri dari tiga menu yaitu :

1. Data master
2. Laporan
3. Surat Balasan

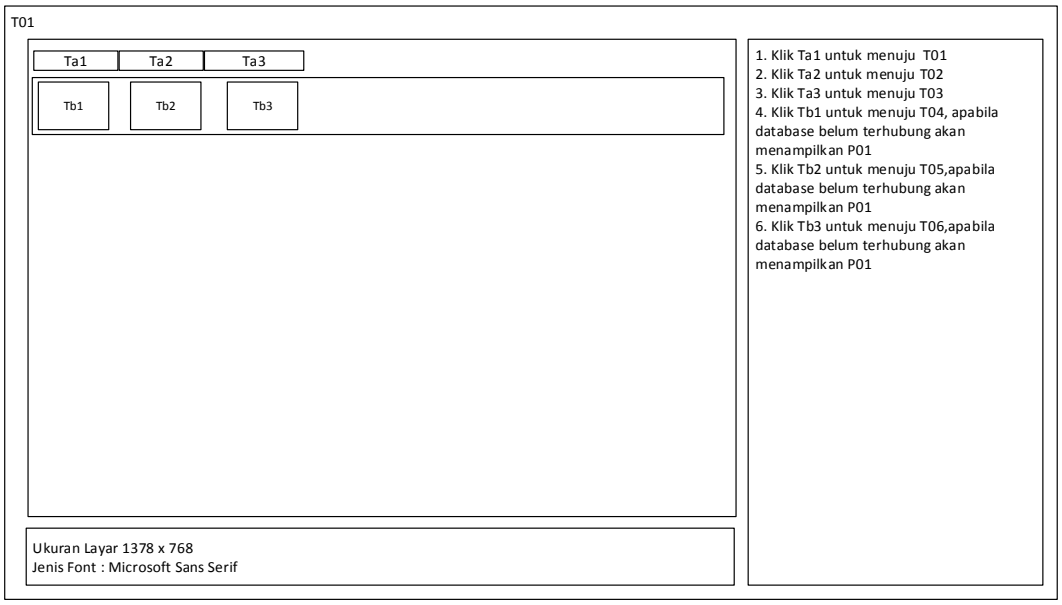


Gambar 3.13 Struktur Menu

3.8.3 Perancangan Antarmuka

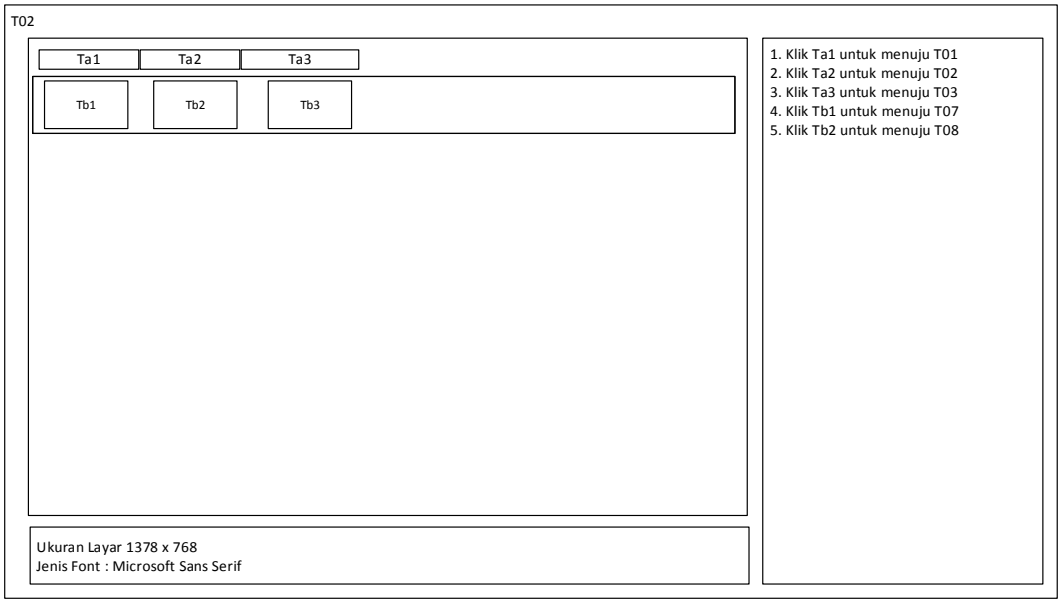
Pada gambar 3.14 ini menampilkan perancangan antarmuka awal yang terdiri dari 3 menu utama dan terdapat beberapa sub-menu di setiap menu utama.

Tampilan utama



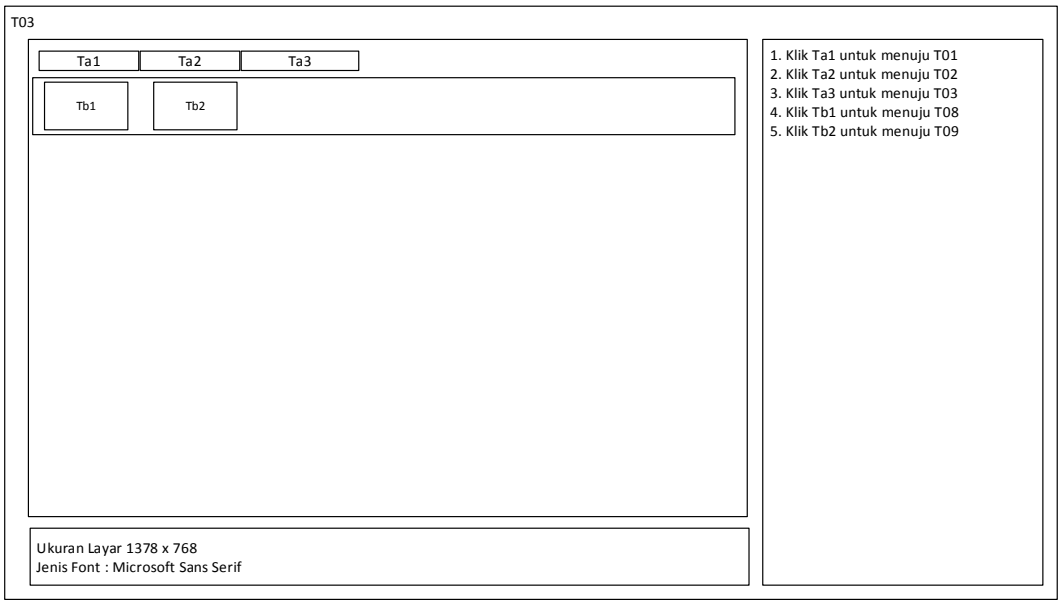
Gambar 3.14 Antarmuka Tampilan Utama

Tampilan utama



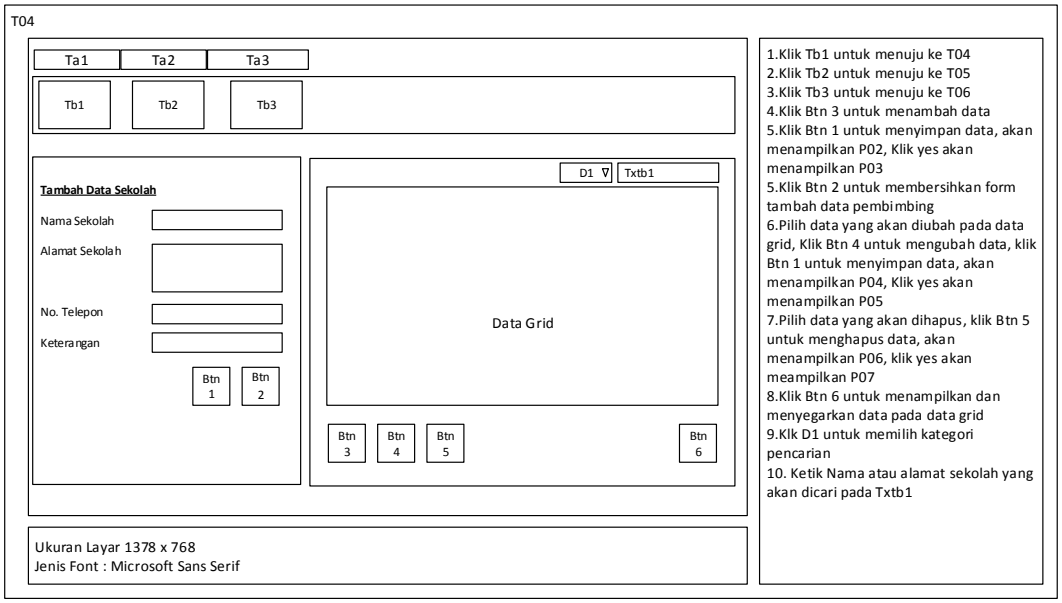
Gambar 3.15 Antarmuka Tampilan Utama

Tampilan utama



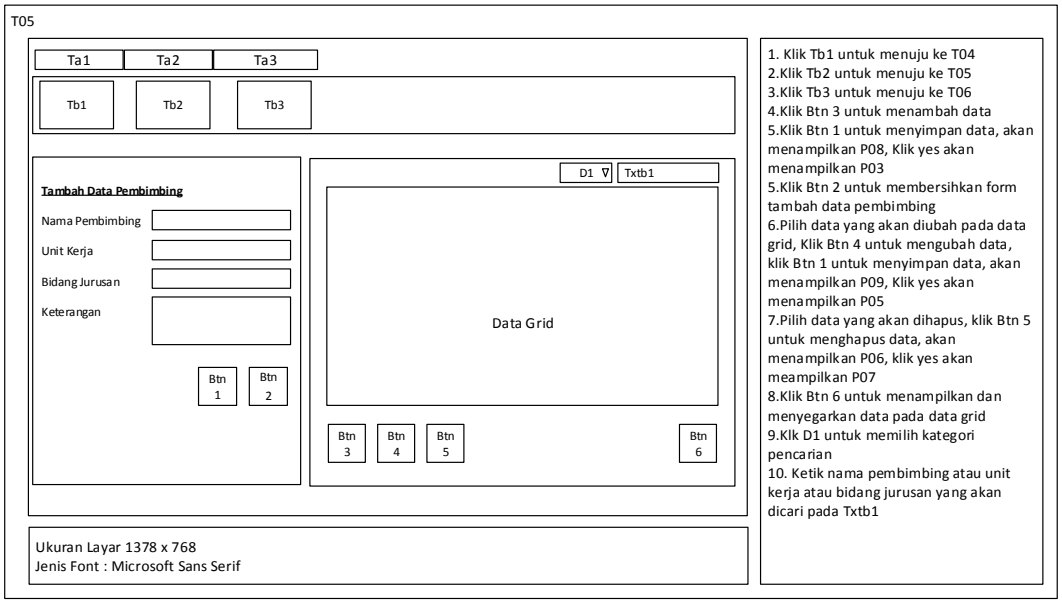
Gambar 3.16 Antarmuka Tampilan Utama

Form pada gambar 3.17 adalah form untuk menambahkan data sekolah



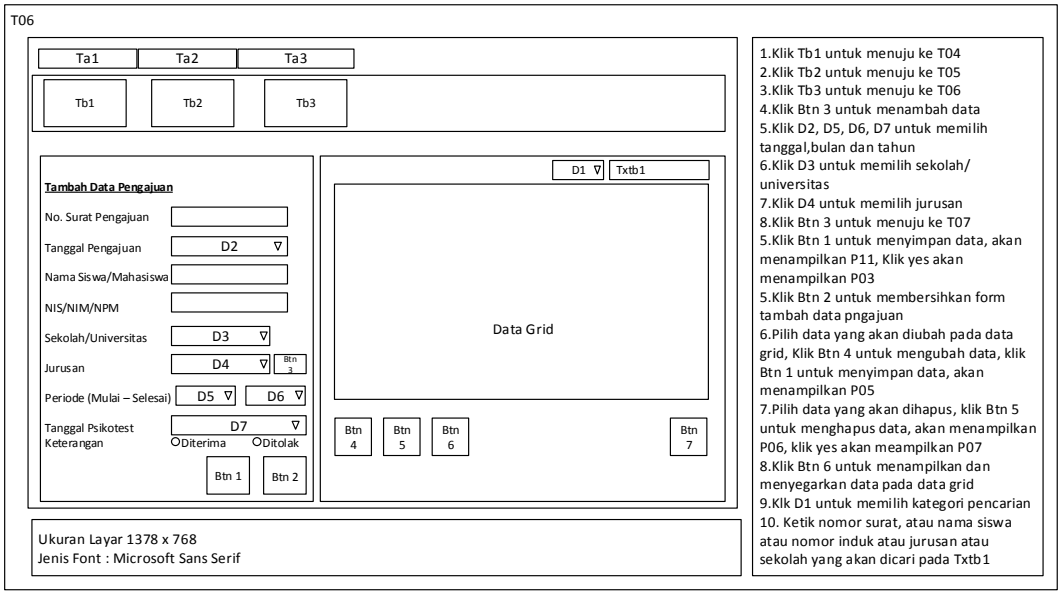
Gambar 3.17 Antarmuka Menambahkan Data Sekolah

Form pada gambar 3.18 adalah form untuk menambahkan data pembimbing



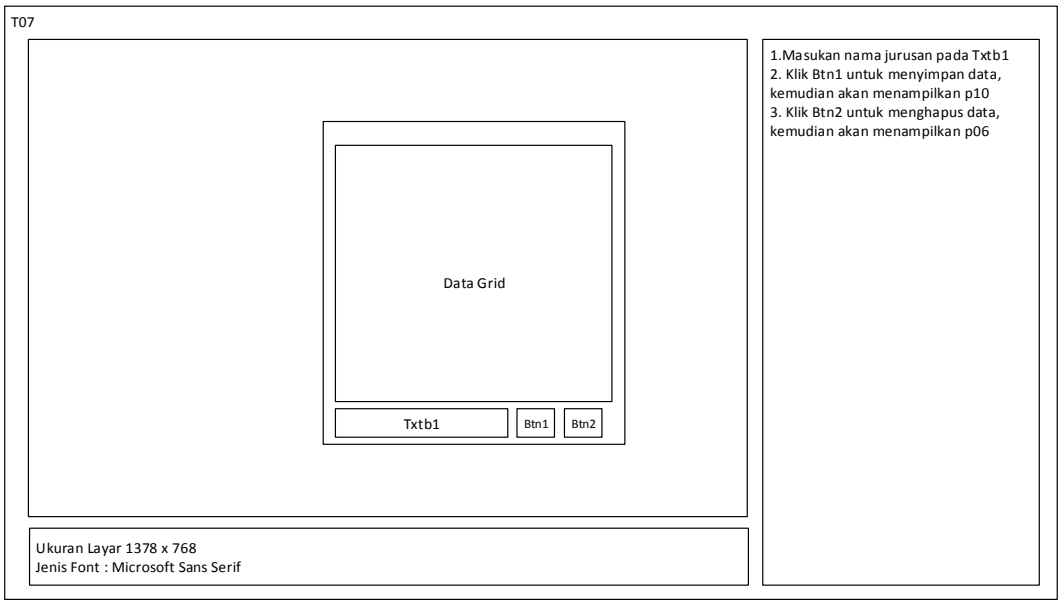
Gambar 3.18 Antarmuka Menambahkan data Pembimbing

Form pada gambar 3.19 adalah form untuk menambahkan data pengajuan



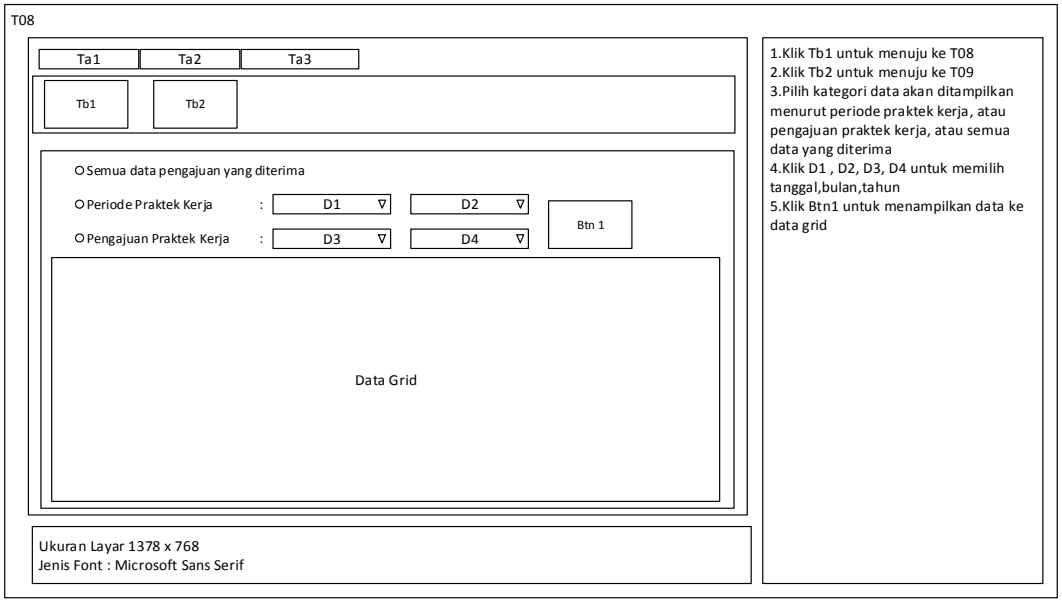
Gambar 3.19 Antarmuka Menambahkan data Pengajuan

Form pada gambar 3.20 adalah form untuk menambahkan data jurusan



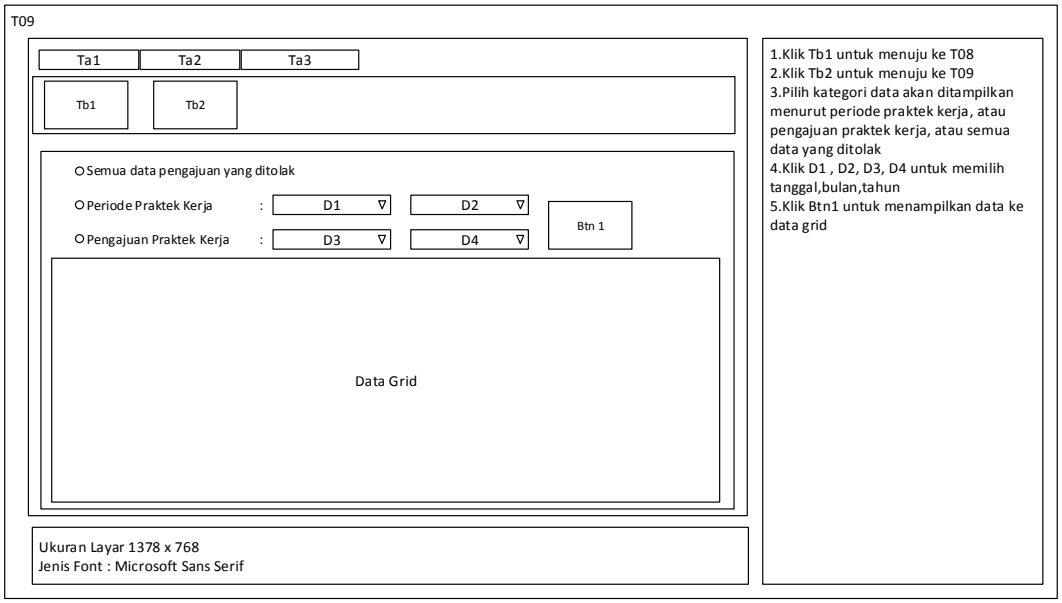
Gambar 3.20 Antarmuka Menambahkan data Jurusan

Tampilan pada gambar 3.21 adalah antarmuka untuk melihat data pengajuan yang diterima



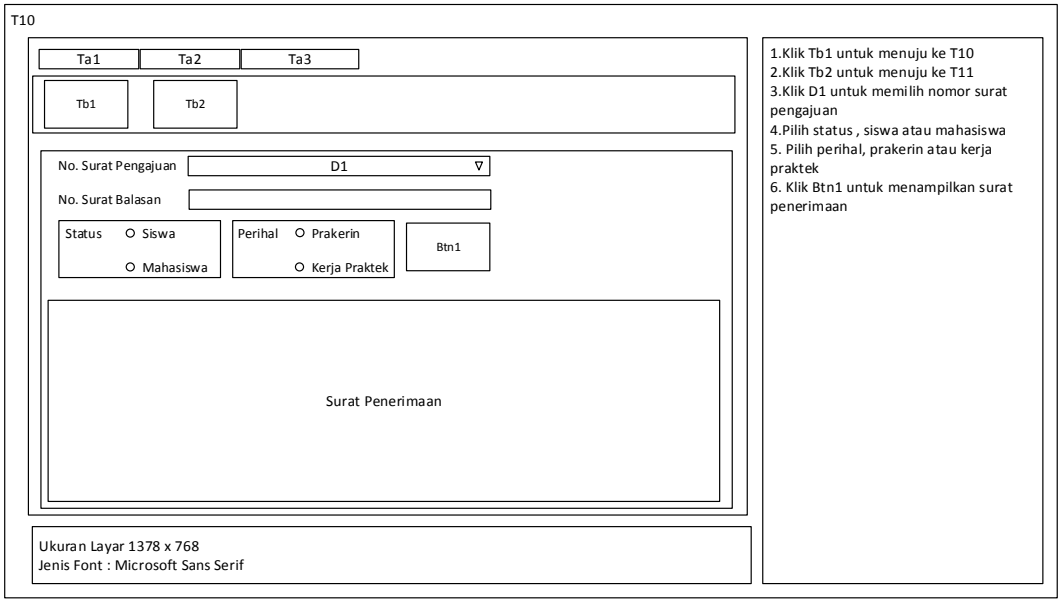
Gambar 3.21 Antarmuka Melihat data Pengajuan yang Diterima

Tampilan pada gambar 3.22 adalah antarmuka untuk melihat data pengajuan yang ditolak



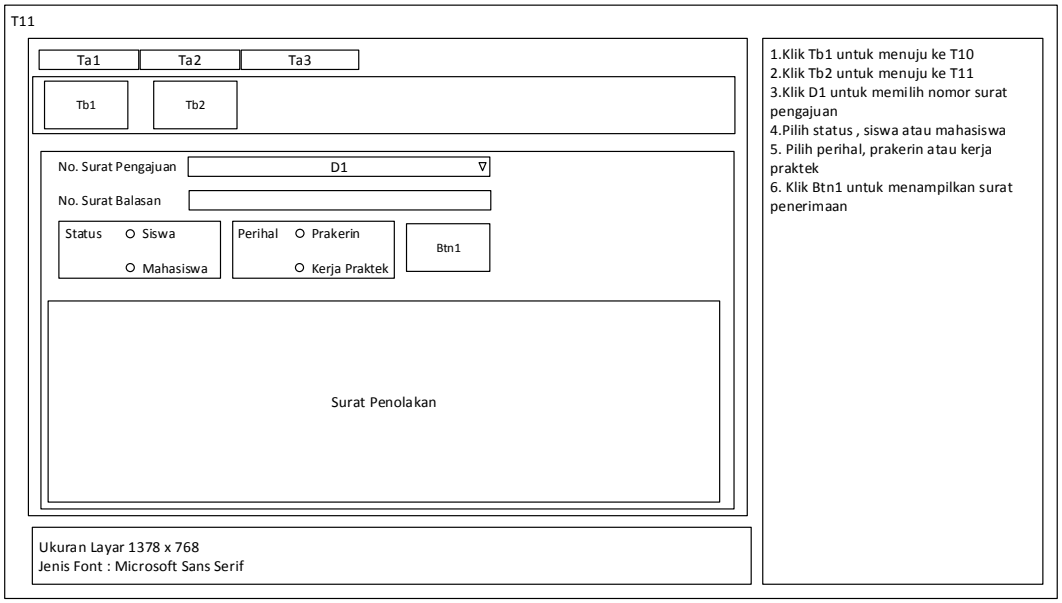
Gambar 3.22 Antarmuka Melihat data Pengajuan yang Ditolak

Tampilan pada gambar 3.23 adalah antarmuka untuk membuat surat balasan penerimaan



Gambar 3.23 Antarmuka Membuat Surat Balasan Penerimaan

Tampilan pada gambar 3.24 adalah antarmuka untuk membuat surat balasan penolakan



Gambar 3.24 Antarmuka Membuat Surat Balasan Penolakan

Pada Gambar 3.25 menampilkan gambar perancangan pesan kesalahan bila belum tersambung ke database



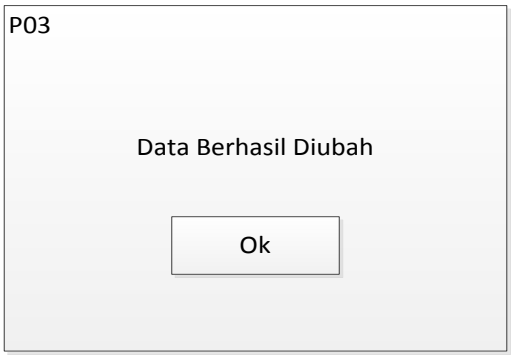
Gambar 3.25 Pesan bila Sistem Belum Tersambung ke Database

Pada Gambar 3.26 menampilkan gambar perancangan pesan bila data berhasil ditambah



Gambar 3.26 Pesan Bila Data Berhasil Ditambah

Pada Gambar 3.27 menampilkan gambar perancangan pesan bila data berhasil diubah



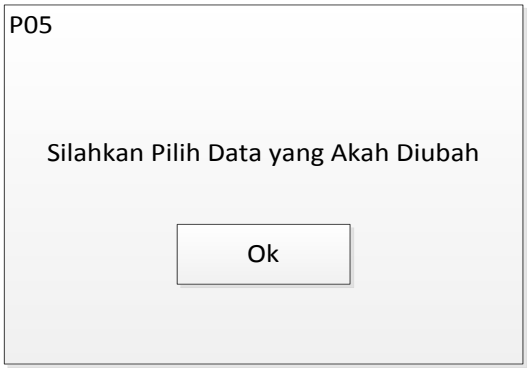
Gambar 3.27 Pesan Bila Data Berhasil Diubah

Pada Gambar 3.28 menampilkan gambar perancangan pesan bila data berhasil dihapus



Gambar 3.28 Pesan Bila Data Berhasil Dihapus

Pada Gambar 3.29 menampilkan gambar perancangan pesan bila tidak memilih data yang akan diubah



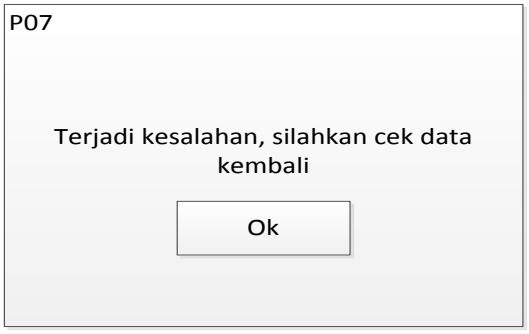
Gambar 3.29 Pesan Bila Tidak Memilih Data yang Akan Diubah

Pada Gambar 3.30 menampilkan gambar perancangan pesan bila tidak ada data yang dipilih untuk dihapus



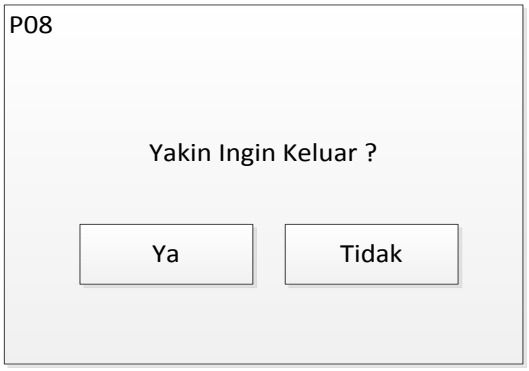
Gambar 3.30 Pesan Bila Tidak Memilih Data yang Akan Dihapus

Pada Gambar 3.31 menampilkan gambar perancangan pesan bila terjadi kesalahan



Gambar 3.31 Pesan bila Terjadi Kesalahan

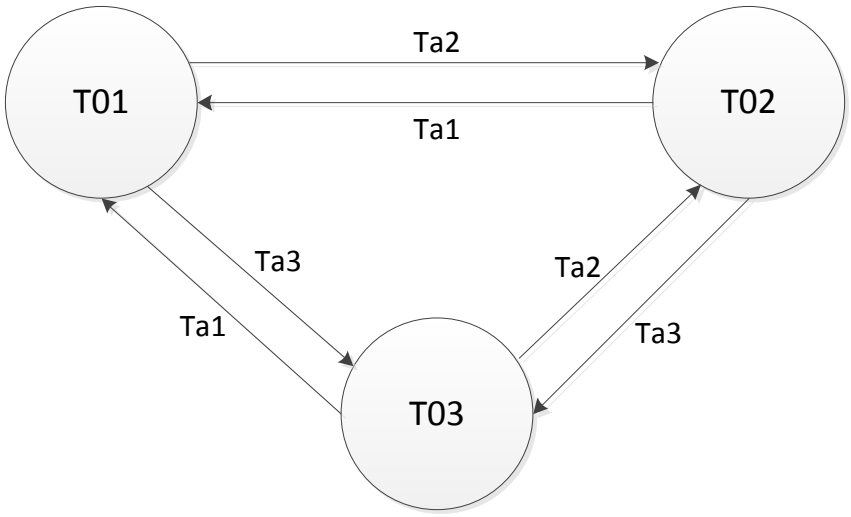
Pada Gambar 3.32 menampilkan gambar perancangan pesan bila akan keluar dari aplikasi



Gambar 3.32 Pesan bila Akan Keluar dari Aplikasi

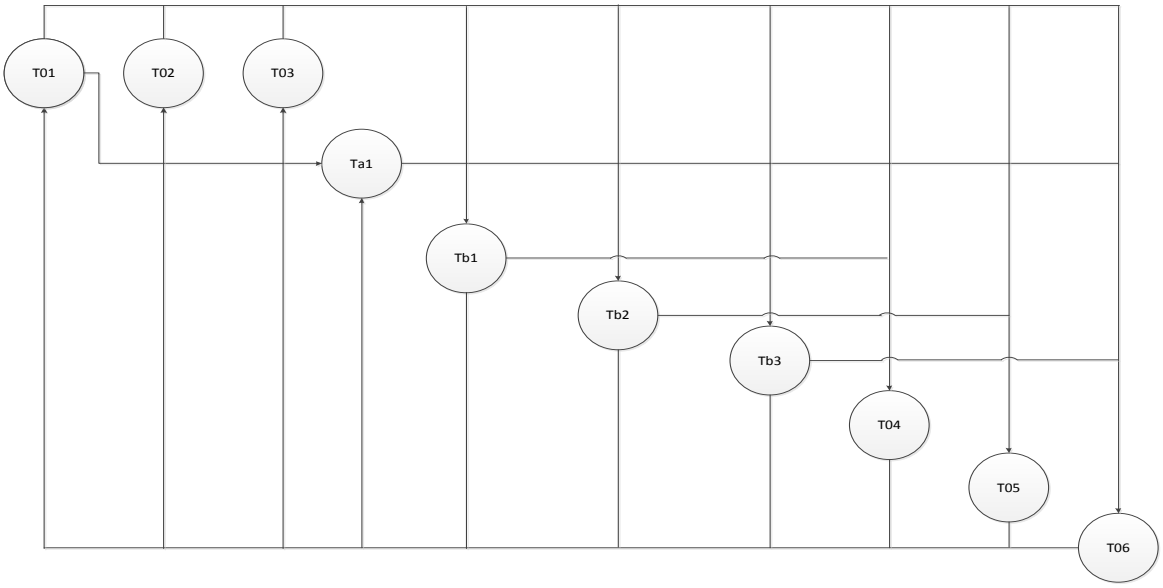
3.9 Jaringan Semantik

3.9.1 Jaringan semantik halaman utama sistem informasi praktek kerja industri



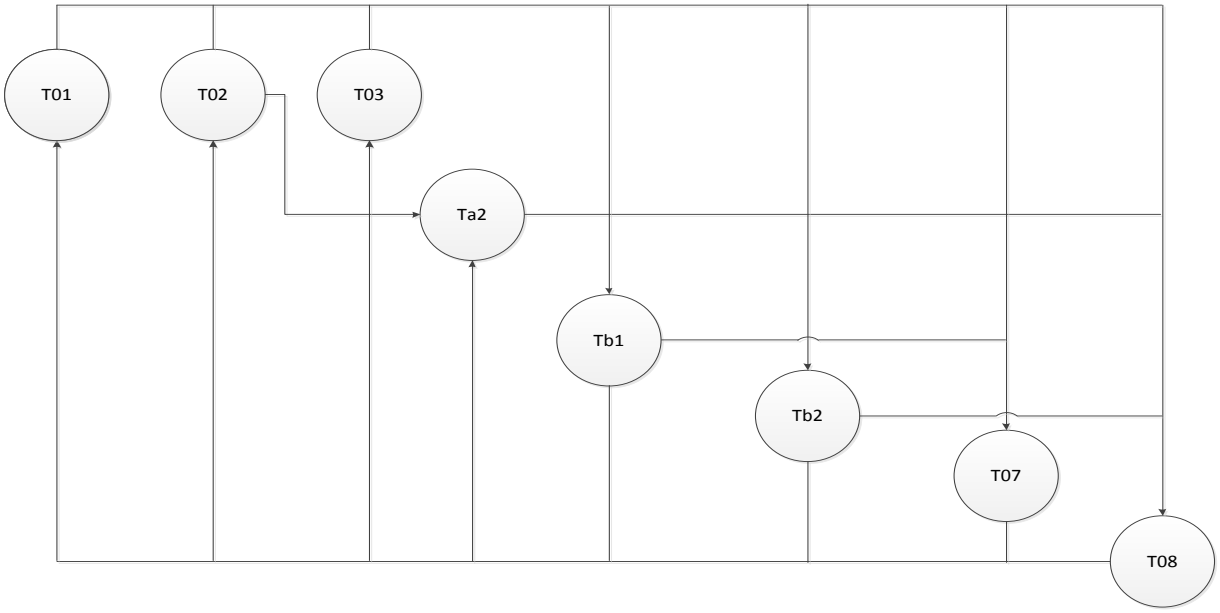
Gambar 3.33 Jaringan Semantik Halaman Utama

3.9.2 Jaringan semantik halaman data master sistem informasi praktek kerja industri



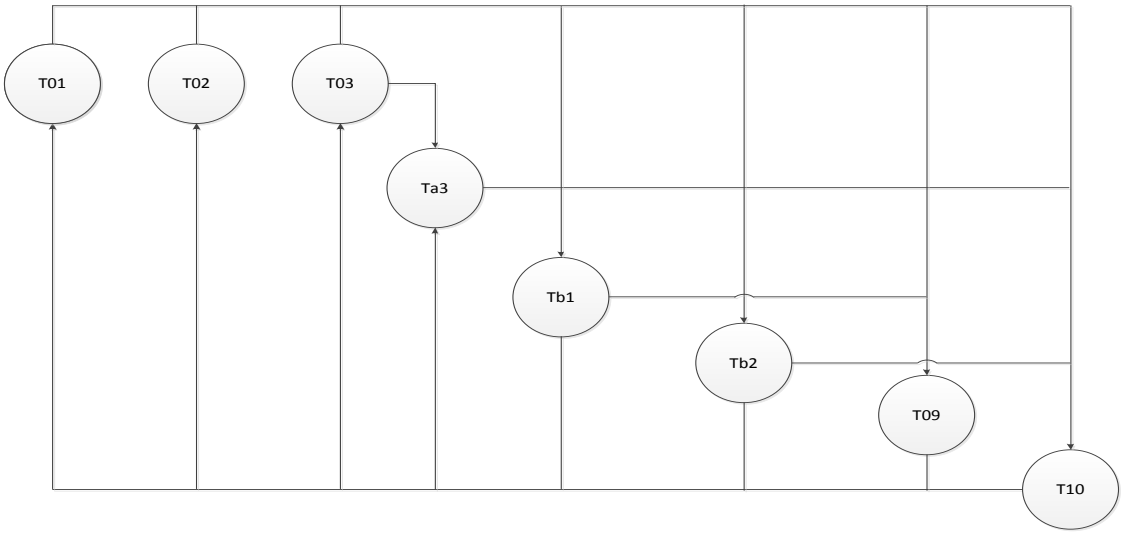
Gambar 3.34 Jaringan Semantik Halaman Data Master

3.9.3 Jaringan semantik halaman laporan sistem informasi praktek kerja industri



Gambar 3.35 Jaringan Semantik Halaman Laporan

3.9.4 Jaringan semantik halaman surat sistem informasi praktek kerja industri

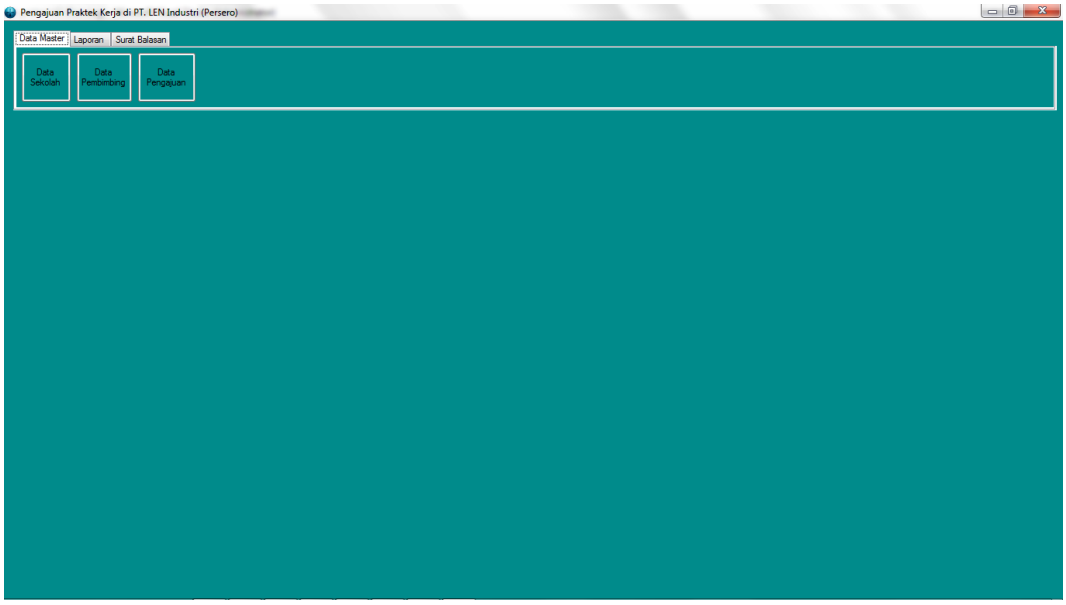


Gambar 3.36 Jaringan Semantik Halaman Surat

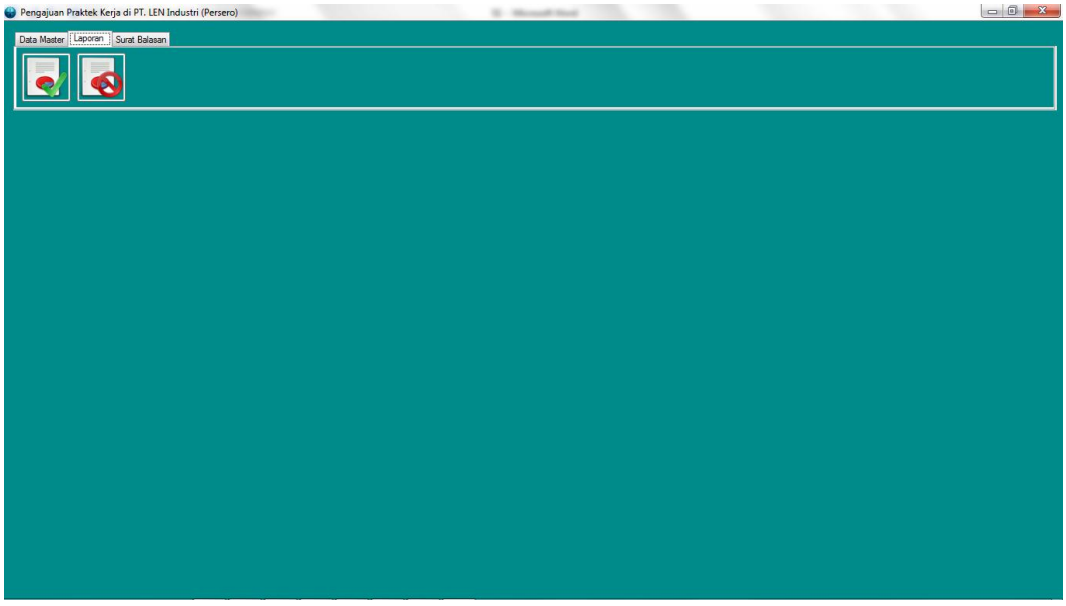
3.10 Implementasi Program

Pada bagian ini menampilkan *Screen shot* implementasi dari program yang telah dirancang.

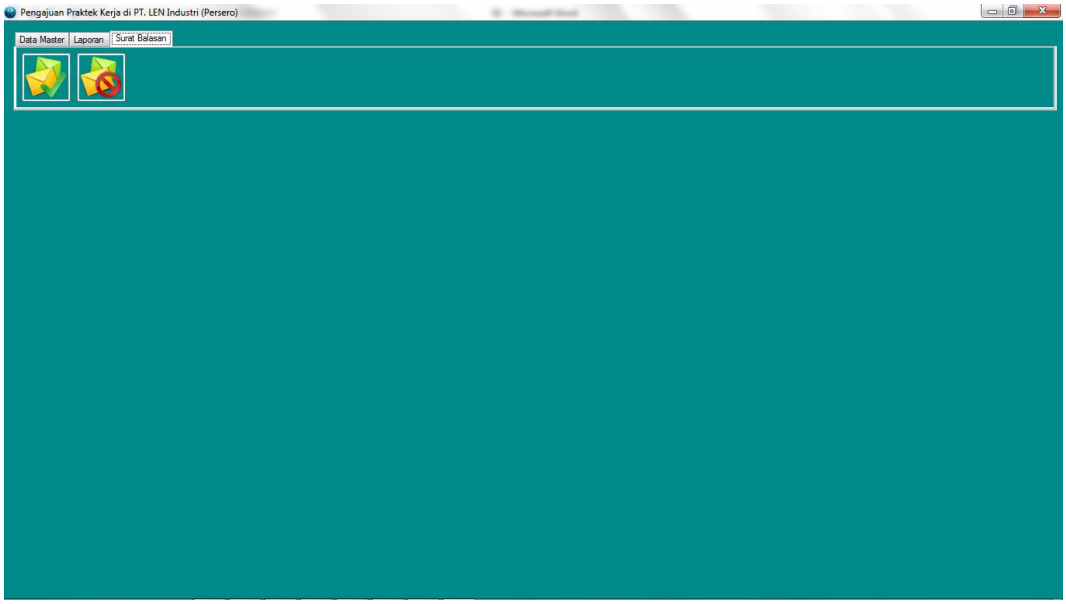
Gambar berikut tampilan utama sistem informasi pengajuan praktek kerja PT.Len Industri



Gambar 3.37 Tampilan Utama

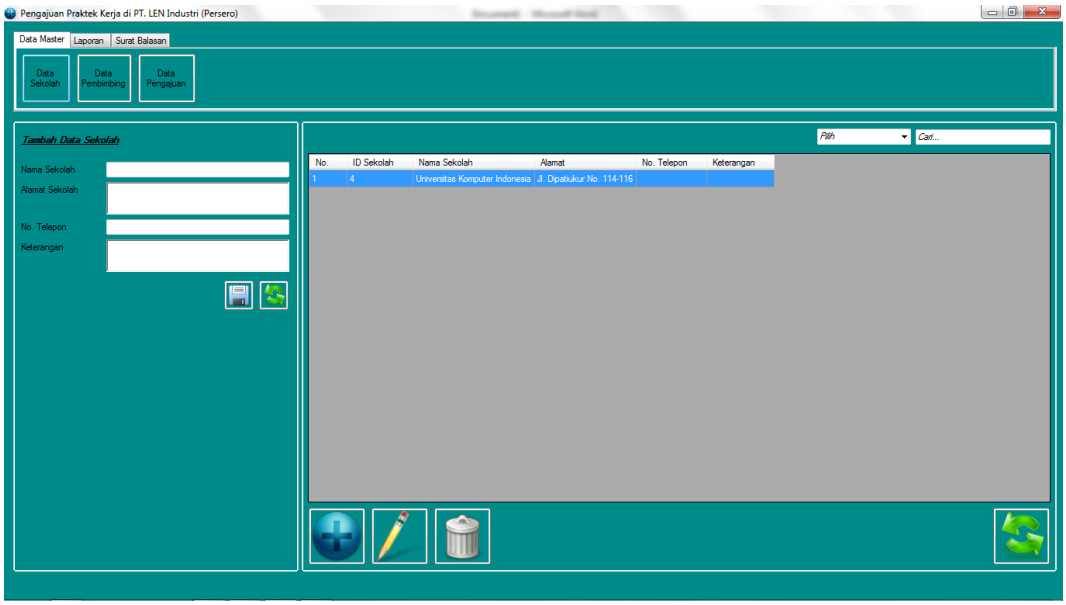


Gambar 3.38 Tampilan Utama



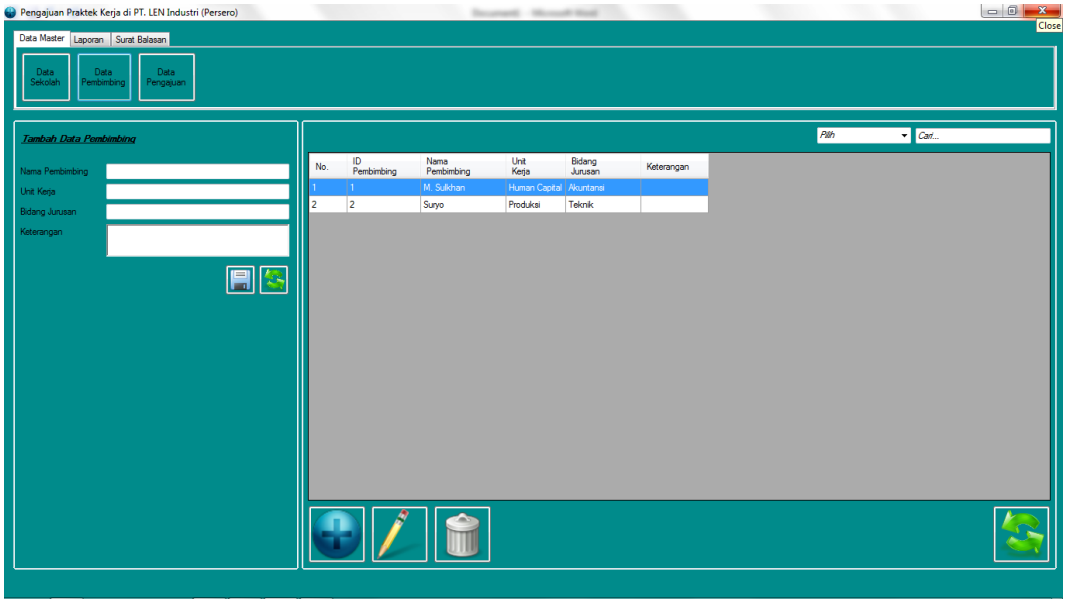
Gambar 3.39 Tampilan Utama

Gambar 3.40 menampilkan tampilan untuk pengolahan data siswa



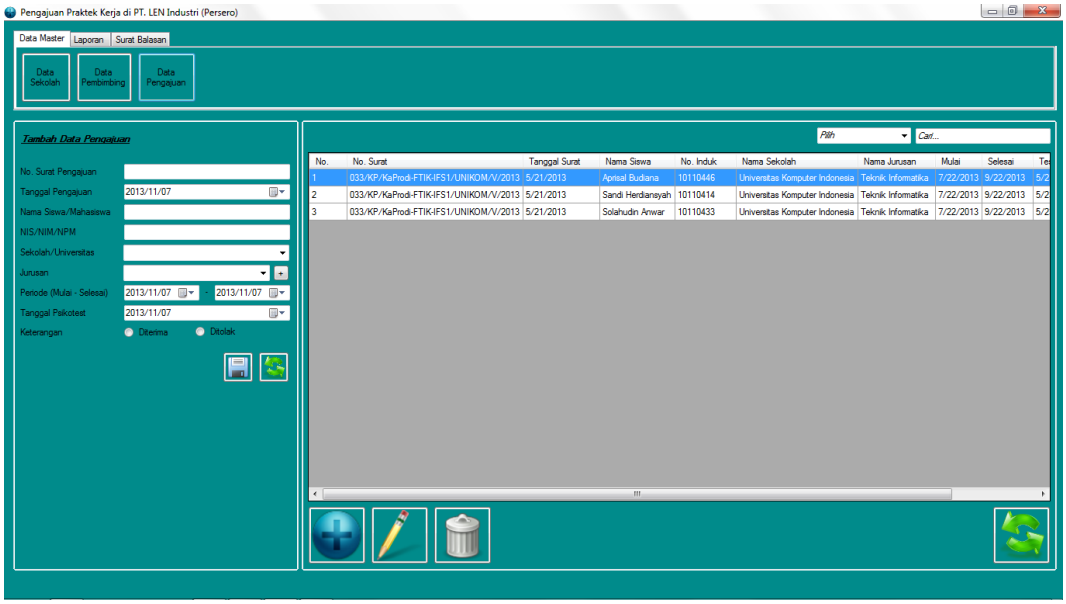
Gambar 3.40 Tampilan Data Siswa

Gambar 3.41 menampilkan tampilan untuk pengolahan data pembimbing



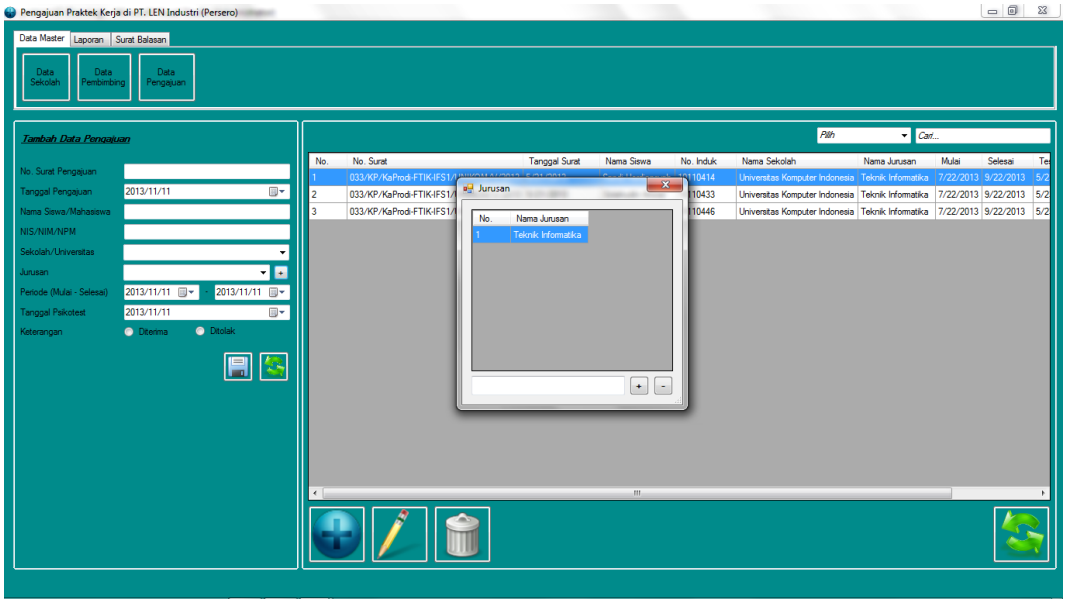
Gambar 3.41 Tampilan Data Pembimbing

Gambar 3.42 menampilkan tampilan untuk pengolahan data pengajuan



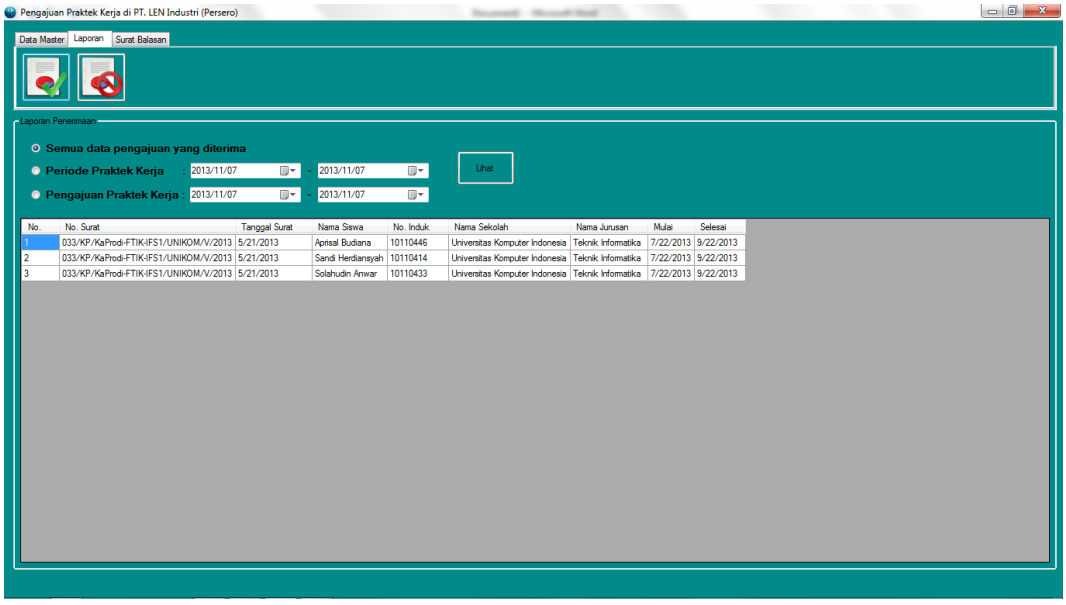
Gambar 3.42 Tampilan Data Pengajuan

Gambar 3.43 menampilkan tampilan form penambahan data jurusan



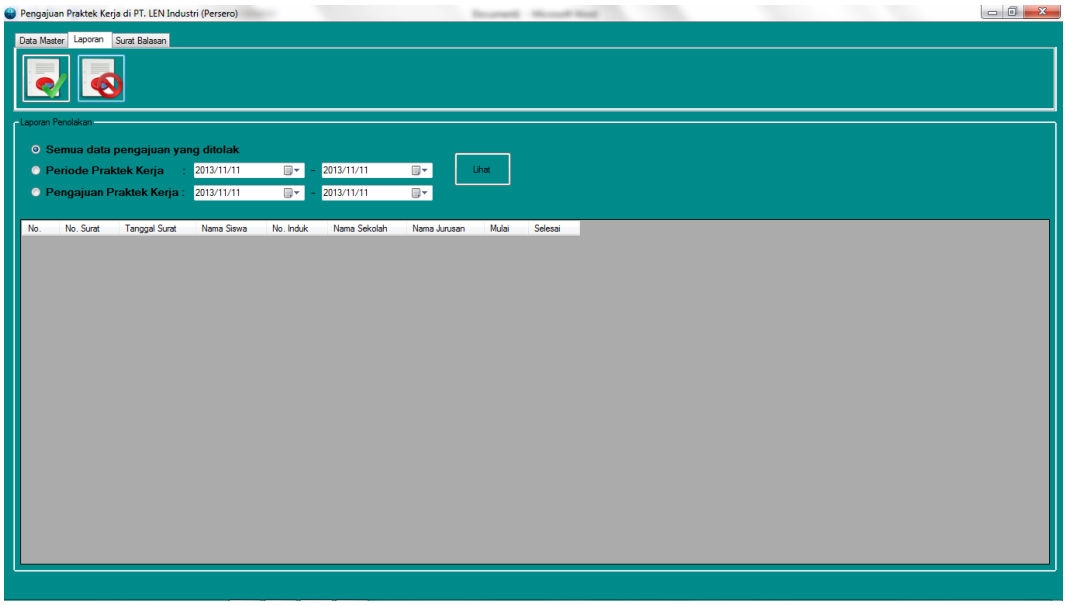
Gambar 3.43 Form Tambah Data Jurusan

Gambar 3.44 menampilkan tampilan laporan penerimaan pengajuan praktek kerja



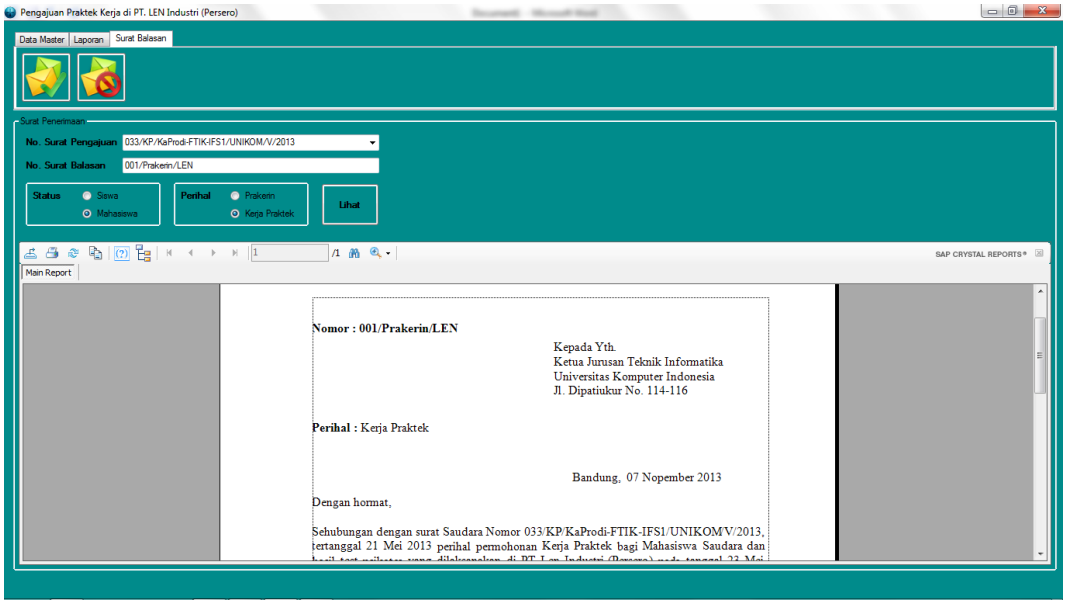
Gambar 3.44 Laporan Penerimaan Pengajuan Praktek Kerja

Gambar 3.45 menampilkan tampilan laporan penolakan pengajuan praktek kerja



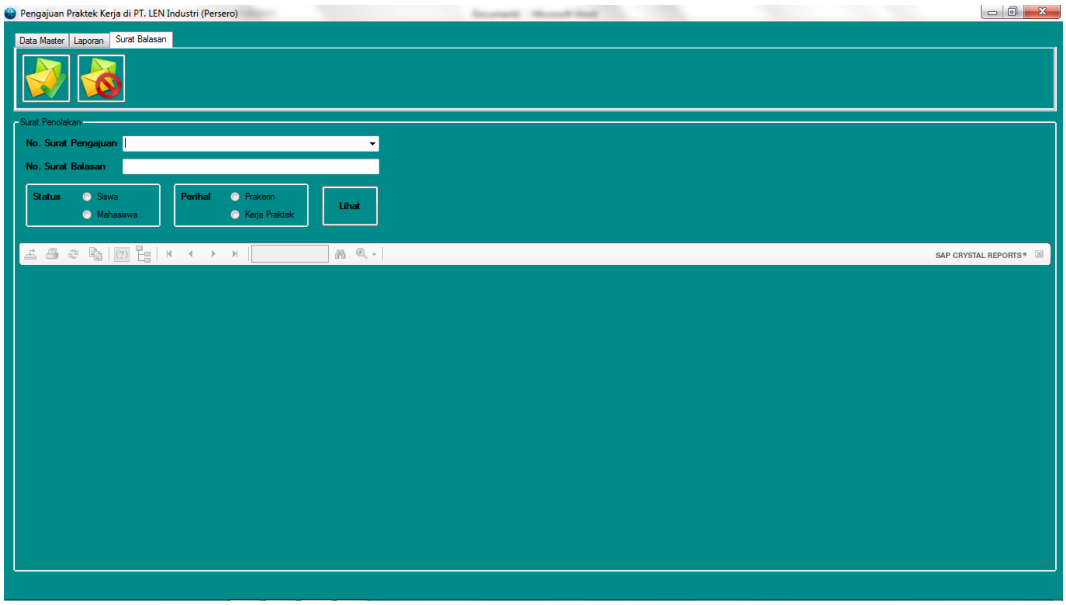
Gambar 3.45 Laporan Penolakan Pengajuan Praktek Kerja

Gambar 3.46 menampilkan tampilan untuk mencetak surat balasan penerimaan



Gambar 3.46 Cetak Surat Balasan Penerimaan

Gambar 3.47 menampilkan tampilan untuk mencetak surat balasan penolakan



Gambar 3.47 Cetak Surat Balasan Penolakan